

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Cabai dan bawang merah Lahan Pantai di Kecamatan Sanden maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi internal yang menjadi kekuatan dalam usahatani cabai dan bawang merah lahan pantai di Kecamatan Sanden adalah umur petani, pendidikan, pengalaman usahatani, persepsi petani, benih, pemeliharaan (penyiangan), pemeliharaan (pengendalian HPT), dan teknik panen. Sedangkan kelemahan yang ditemukan pada usahatani cabai dan bawang merah lahan pantai di Kecamatan Sanden yaitu persiapan lahan, jarak tanam, pemeliharaan (pemupukan), pemeliharaan (penyiraman), pascapanen, dan pengetahuan tentang konservasi.
2. Kondisi eksternal yang menjadi peluang dalam usahatani cabai dan bawang merah lahan pantai di Kecamatan Sanden adalah penelitian, penyuluhan serta pendampingan, potensi teknologi pertanian, informasi harga, dan promosi produk. Sedangkan yang menjadi ancaman dalam usahatani cabai dan bawang merah lahan pantai di Kecamatan Sanden yaitu harga, penjualan serta pemasaran, bantuan saprodi, tidak terdapat SOP/GAP, dan sulitnya fasilitas bantuan permodalan.
3. Strategi pengembangan usahatani cabai dan bawang merah lahan pantai di Kecamatan Sanden berdasarkan hasil analisis SWOT adalah i) Upaya meningkatkan promosi, akses informasi, penyuluhan serta pendampingan dapat dilakukan dengan memanfaatkan usia dan pendidikan yang dimiliki. ii) Materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan

sebagai upaya pengembangan usahatani cabai dan bawang merah di Kecamatan Sanden yaitu tentang jarak tanam, persiapan lahan, pemupukan, penyiraman, pascapanen, serta tujuan konservasi. iii) Upaya meningkatkan serta menstabilkan harga komoditas cabai dan bawang merah, dapat dilakukan dengan penerapan pasar lelang. iv) Perlunya SOP serta GAP untuk meminimalkan kesalahan dalam kegiatan budidaya cabai dan bawang merah lahan pantai.